Superbank Terus Meningkatkan Kinerja di Kuartal II 2024

Jakarta, 26 Juli 2024 – PT Super Bank Indonesia, terus mencatatkan kinerja yang solid dan melanjutkan momentum di kuartal II 2024. Hal ini tercermin dari peningkatan jumlah nasabah, penghimpunan dana pihak ketiga (DPK), dan penyaluran kredit yang berkualitas. Hasil positif ini sejalan dengan upaya Superbank yang konsisten bersinergi dengan ekosistem pemegang saham yang kuat.

Sinergi baru dengan ekosistem Grab telah meningkatkan jumlah nasabah dan mendorong pertumbuhan total dana pihak ketiga (DPK)sebesar 71% *year-on-year* (YoY) menjadi Rp 993,98 Miliar pada akhir Juni 2024. Peningkatan DPK ini terutama didorong oleh pertumbuhan *current account* and *savings account* (CASA) sebesar 264% dari Rp 180,91 Miliar pada Juni 2023 menjadi Rp 659,08 Miliar pada akhir Juni 2024.

Pada akhir Juni 2024, Superbank mencatatkan total aset sebesar Rp6,74 triliun, meningkat 63% YoY. Sejalan dengan pertumbuhan aset, penyaluran kredit Superbank juga tumbuh 195% YoY atau sebesar RP 1,27 triliun menjadi Rp 3,74 triliun. Pertumbuhan tinggi ini ditopang oleh kolaborasi dengan berbagai mitra strategis yang dilakukan dengan prinsip kehati-hatian. Superbank juga telah menawarkan produk Pinjaman Atur Sendiri (PAS) kepada pengguna Grab terpilih secara bertahap. PAS adalah pinjaman digital tanpa agunan yang mudah diajukan dalam hitungan menit, dengan limit kredit dan tenor yang fleksibel serta informasi bunga dan biaya yang transparan bagi nasabah.

Dengan porsi CASA yang kuat dan pertumbuhan penyaluran kredit, Superbank mencatat peningkatan pendapatan bunga bersih (*net interest income*/NII) sebesar Rp 246,63 miliar atau tumbuh sebesar 86% YoY. Sejalan dengan pertumbuhan NII, rasio *net interest margin* (NIM) Superbank juga meningkat sebesar 8,14% pada kuartal II 2024, dibandingkan 7,08% pada kuartal II 2023. Peningkatan NIM ini sejalan dengan transformasi layanan digital Superbank. Beban operasional Superbank juga meningkat seiring dengan pengembangan aplikasi perbankan yang terus dilakukan guna meningkatkan skala bisnis bank. Superbank juga menjadi bank dengan layanan digital pertama di Indonesia yang memberikan kemudahan bagi jutaan pengguna dan mitra Grab untuk membuka rekening, menabung, dan menggunakan rekening tersebut sebagai metode pembayaran langsung di aplikasi Grab tanpa perlu mengunduh aplikasi tambahan.

Untuk mendukung ekspansi bisnis ke depan, Superbank telah menerima tambahan investasi sebesar Rp1,2 triliun dari pemegang sahamnya, yaitu Grab, Singtel, dan KakaoBank. Penambahan investasi ini akan digunakan untuk memperkuat layanan aplikasi perbankan, mengembangkan kegiatan bisnis dan operasional perbankan lainnya. Dukungan dari pemegang saham ini membuat Superbank memiliki rasio kecukupan modal atau *capital adequacy ratio*

(CAR) yang kuat, yakni 173% pada akhir Juni 2024, menunjukkan kuatnya tingkat permodalan Superbank untuk terus mendukung ekspansi bisnis ke depan. Adapun hingga akhir Juni 2024, Superbank mencatatkan total ekuitas sebesar Rp 5,41 triliun, tumbuh sebesar 57% YoY.

Superbank berkomitmen untuk terus memberikan pengalaman perbankan yang lebih inklusif dan relevan bagi nasabah, memungkinkan mereka mengelola keuangan dengan lebih baik melalui layanan finansial yang mudah diakses oleh semua orang dengan tetap memprioritaskan keamanan dan perlindungan data nasabah.

oOo

Tentang Superbank

Superbank, sebelumnya dikenal sebagai PT Bank Fama International, merupakan bank dengan layanan digital di Indonesia. Berdiri di Bandung pada tahun 1993, Superbank memasuki era baru ketika menjadi bagian dari Emtek Group pada akhir 2021, diikuti oleh Grab dan Singtel pada awal 2022, dan KakaoBank pada tahun 2023 sebagai bagian dari konsorsium. Superbank memiliki misi untuk memperluas akses kredit bagi nasabah ritel dan UMKM, memberdayakan mereka dengan solusi inovatif, serta mengembangkan kolaborasi melalui salah satu ekosistem terluas di industri. Sistem manajemen keamanan informasi Superbank telah memenuhi standar internasional untuk industri dengan sertifikasi ISO 27001.

Aplikasi Superbank dapat diunduh secara di Google Play Store dan Apple App Store. Untuk informasi terbaru dan lebih lanjut tentang Superbank, silakan kunjungi situs web kami di http://www.superbank.id.

Kontak media:

Andre Sebastian	**Keshie Hernitaningtyas**
Public Relations Lead Superbank	*Brightminds for Superbank*
public.relations@superbank.id	*superbank@brightminds.co.id*

Superbank Continues Positive Performance Momentum in Q2 2024

Jakarta, 26 July 2024 – *PT Super Bank Indonesia continues to record solid performance and continues its momentum in the second quarter of 2024. This is reflected in the increase of customers, funding of third party funds (DPK), and quality loan distribution. These positive results are in line with Superbank's consistent efforts to synergize with strong shareholder ecosystem.*

The new synergy with the Grab ecosystem has increased the number of customers and driven the growth of total third party funds (DPK) by 71% year-on-year (YoY) to IDR 993.98 billion at the end of June 2024. This increase in TPF was mainly driven by current account growth and savings account (CASA) by 264% from IDR 180.91 billion in June 2023 to IDR 659.08 billion at the end of June 2024.

At the end of June 2024, Superbank recorded total assets of IDR 6.74 trillion, an increase of 63% YoY. In line with asset growth, Superbank loan distribution also grew by 195% YoY or from IDR 1.27 trillion to IDR 3.74 trillion. This high growth is supported by collaboration with various strategic partners carried out with prudence principle. Superbank has also offered Pinjaman Atur Sendiri (PAS) to selected Grab users in stages. PAS is a digital loan without collateral that is easy to apply within minutes, with flexible loan limits and tenors as well as transparent interest and fee information for customers.

With a strong CASA portion and growth in loan distribution, Superbank recorded an increase in net interest income (NII) of IDR 246.63 billion or grew by 86% YoY. In line with NII growth, Superbank's net interest margin (NIM) ratio is also increased by 8.14% in the second quarter of 2024, compared to 7.08% in the second quarter of 2023. This increase in NIM is in line with the transformation of Superbank's digital services. Superbank's operational expenses have also increased in line with the ongoing development of banking applications to increase the bank's business scale. Superbank is also the first bank with the digital service in Indonesia that is able to make it easy for millions of Grab users and partners to open accounts, save and use these accounts as payment methods directly in the Grab application without the need to download additional applications.

To support future business expansion, Superbank has received additional investment of IDR 1.2 trillion from its shareholders, namely Grab, Singtel and KakaoBank. This additional investment will be used to strengthen banking application services, develop business activities and other banking operations. This support from shareholders has given Superbank a strong capital adequacy ratio (CAR), by 173% at the end of June 2024, indicating Superbank's strong capital levels to continue to support future business expansion. As for the end of June 2024, Superbank recorded total equity of IDR 5.41 trillion, growing by 57% YoY.

Superbank is committed to continuing in providing more inclusive and relevant banking experience for customers, enabling them to better manage their finances through financial services that are easily accessible to everyone while prioritizing security and protection of customer data.

oOo

About Superbank
Superbank, formerly known as PT Bank Fama International, is a bank with digital services in Indonesia. Founded in Bandung in 1993, Superbank entered a new era when it became part of Emtek Group at the end of 2021, followed by Grab and Singtel in early 2022, and KakaoBank in 2023 as part of the consortium. Superbank's mission is to expand credit access for retail customers and MSMEs, empower them with innovative solutions, and develop collaborations through one of the widest ecosystems in the industry. Superbank's information security management system has met international standards for the industry with ISO 27001 certification.

The Superbank app can be downloaded from the Google Play Store and Apple App Store. For the latest information and more about Superbank, please visit our website at http://www.superbank.id.

Media contact:

Andre Sebastian	**Keshie Hernitaningtyas**
Public Relations Lead Superbank	*Brightminds for Superbank*
public.relations@superbank.id	*superbank@brightminds.co.id*

superbank

KANTOR PUSAT : Revenue Tower Lt.6, SCBD Lot 13 District 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190, Telp (021) 50155550

KANTOR CABANG : - Jl. Cihampelas No. 40 Bandung, Telp (022) 4200280
- One Satrio unit E-19. CBD Mega Kuningan, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E.1.3, Kecamatan Setiabudi, Kelurahan Karet Kuningan, Jakarta

Laporan Posisi Keuangan
PT. Super Bank Indonesia
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 (dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	30-Jun-24	31 Des 23
ASET			
1	Kas	1.369	978
2	Penempatan pada Bank Indonesia	131.533	182.468
3	Penempatan pada bank lain	48.476	11.639
4	Tagihan spot dan derivatif/forward	-	-
5	Surat berharga yang dimiliki	2.643.613	1.460.459
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali *(repo)*	-	-
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)*	-	656.386
8	Tagihan akseptasi	-	-
9	Kredit yang diberikan	3.740.279	2.920.823
10	Pembiayaan syariah[1)]	-	-
11	Penyertaan modal	-	-
12	Aset keuangan lainnya	58.998	44.686
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	332.102	285.687
	a. Surat berharga yang dimiliki	3.846	3.846
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	325.003	278.588
	c. Lainnya	3.253	3.253
14	Aset tidak berwujud	151.435	134.580
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	9.364	2.906
15	Aset tetap dan inventaris	56.094	52.118
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	13.348	10.886
16	Aset non produktif	12.146	12.146
	a. Properti terbengkalai	-	-
	b. Agunan yang diambil alih	12.146	12.146
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antarkantor	-	-
17	Aset lainnya	254.561	379.270
	TOTAL ASET	**6.743.690**	**5.556.074**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
	LIABILITAS		
1	Giro	141.344	123.987
2	Tabungan	517.730	21.092
3	Deposito	334.909	776.627
4	Uang Elektronik	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
6	Liabilitas kepada bank lain	-	-
7	Liabilitas spot dan derivatif/*forward*	-	-
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali *(repo)*	-	-
9	Liabilitas akseptasi	-	-
10	Surat berharga yang diterbitkan	-	-
11	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	-	-
12	Setoran jaminan	-	1
13	Liabilitas antarkantor	-	-
14	Liabilitas lainnya	338.861	266.029
	TOTAL LIABILITAS	1.332.844	1.187.736
	EKUITAS		
15	Modal disetor	2.884.541	2.603.925
	a. Modal dasar	5.000.000	5.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	2.115.459	2.396.075
	c. Saham yang dibeli kembali *(treasury stock)* -/-	-	-
16	Tambahan modal disetor	3.302.852	2.319.316
	a. Agio	3.302.844	2.319.308
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Dana setoran modal	-	-
	d. Lainnya	8	8
17	Penghasilan komprehensif lain	(15.109)	18.072
	a. Keuntungan	-	19.669
	b. Kerugian -/-	15.109	1.597
18	Cadangan	13.100	13.100
	a. Cadangan umum	13.100	13.100
	b. Cadangan tujuan	-	-
19	Laba/rugi	(774.538)	(586.075)
	a. Tahun-tahun lalu	(586.075)	(200.974)
	b. Tahun berjalan	(188.463)	(385.101)
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	-	-
	TOTAL EKUITAS	5.410.846	4.368.338
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**6.743.690**	**5.556.074**

Tabel Perhitungan Rasio Keuangan
PT. Super Bank Indonesia
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (dalam %)

RASIO	30-Jun-24	30-Jun-23
RASIO KINERJA		
1 Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	173,37	237,91
2 Aset produktif bermasalah dan aset non- produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif	2,33	1,84
3 Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,17	1,22
4 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	5,06	5,39
5 *NPL gross*	4,31	3,65
6 *NPL net*	0,43	0,58
7 *Return on Asset* (ROA)	-6,06	-5,56
8 *Return on Equity* (ROE)	-7,85	-6,77
9 *Net Interest Margin* (NIM)	8,14	7,08
10 Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	168,07	174,15
11 *Cost to Income Ratio* (CIR)	149,86	157,72
12 *Loan to Deposit Ratio* (LDR)	376,29	218,23
KEPATUHAN (Compliance)		
1 a. Persentase pelanggaran BMPK	-	-
i. Pihak terkait	-	-
ii. Pihak tidak terkait	-	-
b. Persentase pelampauan BMPK	-	-
i. Pihak terkait	-	-
ii. Pihak tidak terkait	-	-
2 GWM	-	-
a. GWM utama rupiah	-	-
- Harian	-	-
- Rata-rata	8,02	9,73
b. GWM valuta asing (harian)	-	-
3 Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
PT. Super Bank Indonesia
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	30-Jun-24	30-Jun-23
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Bunga			
1	**Pendapatan Bunga**	268.152	141.020
2	**Beban Bunga**	21.525	8.121
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	246.627	132.899
B. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya			
1	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	-	-
2	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	612	3.220
4	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/*forward (realised*)	-	-
5	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan *equity method*	-	-
6	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan dividen	-	-
8	Komisi/provisi/fee dan administrasi	2.682	488
9	Pendapatan lainnya	11.474	9.143
10	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*)	62.263	29.973
11	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
12	Beban tenaga kerja	220.074	161.353
13	Beban promosi	37.665	1.367
14	Beban lainnya	133.985	67.159
	Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya	(439.219)	(247.001)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	(192.592)	(114.102)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	8.441	1.112
2	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(4.312)	70
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	**4.129**	**1.182**
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	**(188.463)**	**(112.920)**
	Pajak penghasilan	-	-
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	-	-
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-	-
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	**(188.463)**	**(112.920)**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1	**Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi**	**-**	**-**
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	-	-
	c. Lainnya	-	-
2	**Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi**	**(26.725)**	**15.920**
	a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(26.725)	15.920
	c. Lainnya	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	**(26.725)**	**15.920**
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(215.188)	(97.000)
	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
	- Pemilik	(188.463)	(112.920)
	- Kepentingan Non Pengendali	-	-
	TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(188.463)	(112.920)
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
	- Pemilik	(215.188)	(97.000)
	- Kepentingan Non Pengendali	-	-
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(215.188)	(97.000)
	TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT	-	-
	DIVIDEN	-	-
	LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	-	-

Laporan Komitmen dan Kontinjensi
PT. Super Bank Indonesia
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 (dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	30-Jun-24	31 Des 23
I	**TAGIHAN KOMITMEN**		
1	Fasilitas pinjaman/pembiayaan yang belum ditarik	-	-
2	Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif/*forward*	-	-
3	Lainnya	-	-
II	**KEWAJIBAN KOMITMEN**		
1	Fasilitas kredit/pembiayaan yang belum ditarik	861.727	515.304
	a. *Committed*	153.666	8.604
	b. *Uncommitted*	708.061	506.700
2	*Irrevocable* L/C yang masih berjalan	-	-
3	Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan derivatif/*forward*	-	-
4	Lainnya	-	-
III.	**TAGIHAN KONTINJENSI**		
1	Garansi yang diterima	-	-
2	Lainnya	13.841	5.276
IV.	**KEWAJIBAN KONTINJENSI**		
1	Garansi yang diberikan	-	-
2	Lainnya	7.853	7.852

Catatan :

1. Penyajian Laporan Keuangan pada tanggal dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 disusun berdasarkan Laporan Keuangan PT Super Bank Indonesia yang tidak diaudit sedangkan Laporan Keuangan PT Super Bank Indonesia ("Bank") tanggal 31 Desember 2023 disusun oleh manajemen Bank sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan, anggota dari KPMG International (Rekan penanggung jawab: Liana Lim, S.E., CPA), dengan opini audit tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 28 Maret 2024 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Karena informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan, dengan demikian informasi tersebut bukan merupakan penyajian yang lengkap dari laporan keuangan.

2. Laporan keuangan publikasi diatas disajikan untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, dan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, serta Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-2/PB.11/2020 tanggal 20 Januari 2020 tentang Perubahan Format Laporan Publikasi.

Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)
PT. Super Bank Indonesia
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (dalam jutaan Rupiah)

KOMPONEN MODAL	30-Jun-24	30-Jun-23
I **Modal Inti (Tier 1)**	5.097.050	3.264.803
1 **CET 1**	5.097.050	3.264.803
1.1 **Modal Disetor (setelah dikurangi Treasury Stock)**	2.884.541	2.316.206
1.2 **Cadangan Tambahan Modal**	2.521.821	1.122.997
1.2.1 Faktor Penambah	3.315.944	1.446.619
1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainnya	-	35.476
1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	-	-
1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	29.020
1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	-	6.456
1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	3.315.944	1.411.143
1.2.1.2.1 Agio	3.302.844	1.398.043
1.2.1.2.2 Cadangan umum	13.100	13.100
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu	-	-
1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan	-	-
1.2.1.2.5 Dana setoran modal	-	-
1.2.1.2.6 Lainnya	-	-
1.2.2 Faktor Pengurang	794.123	323.622
1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya	13.512	-
1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-
1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	13.512	-
1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	780.611	323.622
1.2.2.2.1 Disagio	-	-
1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu	586.075	200.969
1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan	188.463	112.920
1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif	-	-
1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *Trading Book*	-	-
1.2.2.2.6 PPKA non-produktif	6.073	9.733
1.2.2.2.7 Lainnya	-	-
1.3 **Kepentingan Non-Pengendali yang dapat diperhitungkan**	-	-
1.4 **Faktor Pengurang Modal Inti Utama**	309.312	174.400
1.4.1 Pajak tangguhan	167.242	56.033
1.4.2 *Goodwill*	-	-
1.4.3 Aset tidak berwujud	142.070	118.367
1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-
1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
1.4.6 Eksposur sekuritisasi	-	-
1.4.7 Faktor pengurang modal inti utama lainnya	-	-
1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-
1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.7.3 Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan settlement *(settlement risk) - Non Delivery Versus Payment*	-	-
1.4.7.4 Eksposur di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2 **Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT 1)**	-	-
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1	-	-
2.2 Agio/Disagio	-	-
2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	-	-
2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan /atau *Tier 2* pada bank lain	-	-
2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
II **Modal Pelengkap (Tier 2)**	33.032	14.558
1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan *Tier 2*	-	-
2 Agio/Disagio	-	-
3 Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	33.032	14.558
4 Faktor Pengurang Modal Pelengkap *)	-	-
4.1 *Sinking Fund*	-	-
4.2 Penempatan dana pada instrumen *Tier 2* pada bank lain	-	-
4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
TOTAL MODAL	5.130.082	3.279.361

	30-Jun-24	30-Jun-23
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO		
ATMR RISIKO KREDIT	2.642.544	1.237.148
ATMR RISIKO PASAR	-	-
ATMR RISIKO OPERASIONAL	316.449	141.245
TOTAL ATMR	2.958.993	1.378.393
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)	10	10
ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO		
Dari CET 1 (%)	8,88	8,94
Dari AT 1 (%)	-	-
Dari *Tier 2* (%)	1,12	1,06

	30-Jun-24	30-Jun-23
RASIO KPMM		
Rasio CET 1 (%)	172,26	236,86
Rasio *Tier 1* (%)	172,26	236,86
Rasio *Tier 2* (%)	1,12	1,06
Rasio KPMM (%)	173,37	237,91
CET 1 UNTUK *BUFFER* (%)	163,37	227,91
PERSENTASE *BUFFER* YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)		
Capital Conservation Buffer (%)	-	-
Countercyclical Buffer (%)	-	-
***Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (%)**	-	-

LAPORAN TRANSAKSI VALUTA ASING DAN DERIVATIF
Per Tanggal 30 Juni 2024
(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Nilai Notional	Tujuan		Tagihan dan Liabilitas Derivatif	
			Trading	Hedging	Tagihan	Liabilitas
A.	**Terkait dengan Nilai Tukar**					
1	*Spot*	-	-	-	-	-
2	*Forward*	-	-	-	-	-
3	*Option*	-	-	-	-	-
	a. Jual	-	-	-	-	-
	b. Beli	-	-	-	-	-
4	*Future*	-	-	-	-	-
5	*Swap*	-	-	-	-	-
6	Lainnya	-	-	-	-	-
B.	**Terkait dengan Suku Bunga**					
1	*Forward*	-	-	-	-	-
2	*Option*	-	-	-	-	-
	a. Jual	-	-	-	-	-
	b. Beli	-	-	-	-	-
3	*Future*	-	-	-	-	-
4	*Swap*	-	-	-	-	-
5	Lainnya	-	-	-	-	-
C.	**Lainnya**					
	J U M L A H	-	-	-	-	-

PENGURUS BANK

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris	Anton Hermanto Gunawan
- Komisaris	Neneng Meity Goenadi
- Komisaris Independen	Zannuba Arifah CH.R

Direksi

- Presiden Direktur	Tigor M. Siahaan
- Direktur	Melisa Hendrawati
- Direktur	Bhavana Balramdas Vatvani
- Direktur	Amalia Pratantara
- Direktur	Iljang Wibisono

PEMEGANG SAHAM

PT Elang Media Visitama	31,27%
Singtel Alpha Investment Pte. Ltd.	20,56%
PT Kudo Teknologi Indonesia	19,26%
A5-DB Holdings Pte. Ltd.	11,58%
KakaoBank Corp.	10,00%
Pemegang saham dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%	7,33%
Jumlah	100,00%

Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya
(Dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	30-Jun-24						30-Jun-23					
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
I.	**PIHAK TERKAIT**												
1.	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan spot dan derivatif/*forward*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga yang dimiliki												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*)												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan												
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	7	1	-	-	-	8	-	-	-	-	-	-
	i. Rupiah	7	1	-	-	-	8	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM	117.981	-	-	-	-	117.981	-	-	-	-	-	-
	i. Rupiah	117.981	-	-	-	-	117.981	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Kredit yang direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan lainnya*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II	**PIHAK TIDAK TERKAIT**												
1.	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	48.476	-	-	-	-	48.476	8.608	-	-	-	-	8.608
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan spot dan derivatif/*forward*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga yang dimiliki												
	a. Rupiah	2.643.613	-	-	-	-	2.643.613	1.705.743	-	-	-	-	1.705.743
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*)												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	789.134	-	-	-	-	-	789.134
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan												
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	759.013	75.013	19.974	17.817	117.437	989.254	352.050	177.960	9.738	500	31.322	571.570
	i. Rupiah	759.013	75.013	19.974	17.817	117.437	989.254	352.050	177.960	9.738	500	31.322	571.570
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM	2.554.177	72.852	-	-	6.007	2.633.036	689.799	3.823	-	-	4.763	698.385
	i. Rupiah	2.554.177	72.852	-	-	6.007	2.633.036	689.799	3.823	-	-	4.763	698.385
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Kredit yang direstrukturisasi	1.524	14.171	2.843	5.442	107.952	131.932	51.504	154.765	8.638	500	36.085	251.492
	i. Rupiah	1.524	14.171	2.843	5.442	107.952	131.932	51.504	154.765	8.638	500	36.085	251.492
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	861.400	300	-	-	27	861.727	176.423	230	5	-	-	176.658
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III	**INFORMASI LAIN**												
1.	Total aset bank yang dijaminkan :						-						-
	a. Pada Bank Indonesia						-						-
	b. Pada pihak lain						-						-
2.	Agunan yang diambil alih						12.146						27.396

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset
(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	30-Jun-24					30-Jun-23				
		CKPN			PPKA wajib dibentuk		CKPN			PPKA wajib dibentuk	
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Umum	Khusus	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Umum	Khusus
1	Penempatan pada bank lain	-	-	-	485	-	-	-	-	86	-
2	Tagihan spot dan derivatif/*forward*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga yang dimiliki	3.846	-	-	4.007	-	3.846	-	-	4.053	-
4	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan	155.514	11.515	157.974	34.312	18.354	34.518	2.753	167.973	10.418	7.519
8	Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan lainnya dan aset keuangan lainnya	3.253	-	-	-	-	3.670	-	-	-	-
10	Komitmen dan kontinjensi	3.642	-	-	-	17	-	-	-	-	12

Jakarta, 31 Juli 2024

PT Super Bank Indonesia

PT. Super Bank Indonesia Terdaftar dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan serta Merupakan Peserta Penjaminan LPS